

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROGRAM INTERVENSI
STUNTING DI PUSKESMAS MAKRAYU KOTA
PALEMBANG**



OLEH

NAMA : MARYAM HAFIZAH

NIM : 10011282126059

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM INTERVENSI STUNTING DI PUSKESMAS MAKRAYU KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata-1 (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



MARYAM HAFIZAH

10011282126059

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 30 April 2025

Maryam Hafizah; Dibimbing Oleh Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.

Implementasi Program Intervensi Stunting di Puskesmas Makrayu Kota Palembang

xii + 126 halaman + 7 tabel + 10 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

Di Indonesia, stunting menjadi isu nasional yang sangat penting untuk diselesaikan, karena berpotensi mengganggu kualitas sumber daya manusia. Untuk itu, beberapa inovasi program dijalankan Puskesmas Makrayu Kota Palembang seperti Konseling Gizi, Penyuluhan PHBS di Posyandu, dan Program ‘Dapur Tanggap Gercep Besti’ yang menjadi program inovasi unggulan dalam mengatasi kasus stunting di wilayah kerjanya. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi program intervensi stunting di Puskesmas Makrayu dalam upaya percepatan penurunan angka stunting di wilayah kerjanya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui analisis tematik yang dikumpulkan dari wawancara mendalam kepada 14 informan yang terdiri dari Kepala Puskesmas, Penanggungjawab Program, Tim Pelaksana Program dan Sasaran Program. Kerangka kerja RE-AIM adalah model multiatribut dengan lima dimensi: jangkauan, efektivitas, adopsi, implementasi, dan pemeliharaan. Berdasarkan kerangka kerja ini, diketahui bahwa Program ‘Dapur Tanggap Gercep Besti’ menunjukkan efektivitas dan jangkauan yang lebih baik dibandingkan Program Konseling Gizi dan Penyuluhan PHBS. Sehingga perlunya kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan keberlanjutan dan penerapan metode *peer-to-peer education* untuk memperluas jangkauan.

Kata Kunci : Stunting, Program Intervensi Stunting, RE-AIM

Kepustakaan : 42 (1982-2024)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION

FACULTY PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY

Course, 30 April 2025

Maryam Hafizah; Mentored by Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes

Implementation of the Stunting Intervention Program at the Makrayu Health Center in Palembang City

xii + 126 pages + 7 table + 10 picture + 7 appendices

ABSTRACT

In Indonesian, stunting is a crucial national issue that must be addressed, as it has the potential to impact the quality of human resources. To tackle this issue, Puskesmas Makrayu in Palembang City has implemented several innovative programs, such as Nutrition Counseling, PHBS Education at Posyandu, and the 'Dapur Tanggap Gercep Besti' program, which serves as a flagship initiative in addressing stunting cases within its operational area. This study aims to evaluate of stunting intervention programs at Puskesmas Makrayu in accelerating the reduction of stunting rates in its service area. The study employs a qualitative approach using thematic analysis, with data collected through in-depth interviews with 14 informants, including the Head of Puskesmas, Program Coordinators, Program Implementation Teams, and Program Participants. The RE-AIM framework, a multi-attribute model with five dimensions—reach, effectiveness, adoption, implementation, and maintenance—was used in this study. Based on this framework, the 'Dapur Tanggap Gercep Besti' program demonstrates better effectiveness and reach compared to the Nutrition Counseling and PHBS Education programs. Therefore, collaboration with stakeholders is necessary to enhance sustainability, along with the implementation of the peer-to-peer education method to expand reach.

Keyword : *Stunting, The Stunting Intervention Program*

Literature : 42 (1982-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjami bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 30 April 2025

Yang bersangkutan,



Maryam Hafizah

NIM. 10011282126059

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Implementasi Program Intervensi Stunting di Puskesmas Makrayu Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 April 2025.

Indralaya, 30 April 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. drg. Indah Fasha Palingga, M.KM
NIP. 199408042023212041

()

Anggota :

1. Adelina Irmayani Lubis, S.KM., M.KM
NIP. 199108112023212039
2. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya




Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM INTERVENSI STUNTING DI PUSKESMAS MAKRAYU KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

MARYAM HAFIZAH

10011282126059

Mengetahui
Dekan, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 30 April 2025

Pembimbing



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Maryam Hafizah
NIM : 10011282126059
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 28 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Rambutan No. 06 RT/32 RW/11, Kelurahan
30 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II
Email : maryamhafizahh28@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Islam Teladan Palembang
2. SD Negeri 32 Palembang
3. SMP Muhammadiyah 4 Palembang
4. MAS Al-Fatah Palembang
5. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. Staff Ahli Departemen PPSDM Keluarga Mahasiswa Bidikmisi dan KIP-K Universitas Sriwijaya (2023-2024)
2. Staff Ahli Departemen Syi'ar Lembaga Dakwah Fakultas Badan Kajian Muslim Adz-Dzikra Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI (2023-2024)
3. Staff Muda Departemen PPSDM Keluarga Mahasiswa Bidikmisi dan KIP-K Universitas Sriwijaya (2022-2023)
4. Staff Magang Biro Kesekretariatan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI (2021-2022)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, anugerah dan hidayah-Nya berupa keimanan, kesabaran, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Program Intervensi Stunting di Puskesmas Makrayu Kota Palembang” dengan tepat waktu.

Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S-I jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, namun ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, dan pengetahuan yang penulis miliki. Berkat bimbingan petunjuk dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku ketua program studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam memberikan masukan kepada penulis.
3. Ibu drg. Indah Fasha Palingga, M.KM dan Ibu Adelina Irmayani Lubis, S.KM., M.KM selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta perbaikan terhadap skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta bantuan selama masa perkuliahan.
5. Ungkapan terima kasih yang sangat berharga dan terkhusus, pendukung terhebat yang paling istimewa, serta penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua penulis tercinta, Ayahanda Rusmi dan Ibunda Junaida serta saudara-saudaraku yang tersayang yaitu M. Rizky, Muhran dan M. Syahrul Akbar, yang dengan ikhlas memberikan

doa restu disetiap perjalanan penulis, segala pengorbanannya tidak akan pernah penulis lupakan atas jasa-jasa mereka. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

6. Sahabat penulis terkasih yang menjadi *support* dibalik layar untuk penulis yaitu Salsabila, Novia Ananta Maharani, dan Solfia yang senantiasa selalu ada, telah menjadi tempat keluh kesah, tempat pulang, tempat mendapat dukungan, yang setia dan selalu menghibur penulis dikala penulis membutuhkan, serta menjadi keluarga bagi penulis. Terima kasih telah menjadi teman senang maupun susah.
7. Khusus orang spesial dimasa perkuliahan, terima kasih telah menjadi pendengar setia, telah menghibur dan menemani hari-hari tersulit penulis dalam proses skripsi dan terima kasih yang tidak ada habisnya memberikan hal-hal baik, semangat, tenaga dan bantuan lainnya.
8. Teman-teman yang selalu mendampingi penulis selama masa perkuliahan, terutama circle semester awal yaitu Amrina Rosyada, Rina Permata Sari, Aura Wili Cantika, dan Audri Medina, kalian adalah salah satu alasan penulis bisa bertahan dan terus melangkah di setiap tantangan perkuliahan, dukungan, semangat, dan kebersamaan kalian sangat berarti.
9. Teman-teman satu bimbingan, member grub trio kecebong yaitu Rizka Sri Rahayu dan Muhammad Pandu Aditya, terima kasih telah berjuang bersama, dan teman-teman IKM Kelas A serta Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan Tahun 2021.
10. Maryam Hafizah, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya terima kasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan, tidak pernah menyerah meskipun menghadapi kesulitan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi, dan berusaha menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin.

Indralaya, 30 April 2025

Penulis,



Maryam Hafizah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Rumusan Masalah	5
1. 3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3. 1 Tujuan Umum	5
1.3. 2 Tujuan Khusus.....	5
1. 4. Manfaat Penelitian	7
1. 5. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.1 Lingkup Lokasi	8
1.5.2 Lingkup Waktu.....	8
1.5.3 Lingkup Materi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2. 1. Stunting	9
2.1.1 Definisi Stunting	9
2.1.2 Penyebab Stunting.....	9
2.1.3 Ciri-ciri Stunting	10
2.1.4 Pencegahan Stunting	10
2.1.5 Percepatan Penurunan Stunting.....	12
2.1.6 Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif Stunting	13
2. 2. Puskesmas	14

2.2.1	Definisi Puskesmas	14
2.2.2	Tugas Puskesmas.....	15
2.2.3	Fungsi Puskesmas	15
1.2.4	Peran Puskesmas dalam Penurunan Angka Stunting	15
2. 3.	Kerangka Kerja RE-AIM	16
4.1.1	Jangkauan (<i>Reach</i>)	16
4.1.2	Efektivitas (<i>Effectiveness</i>).....	17
4.1.3	Adaptasi (<i>Adoption</i>)	17
4.1.4	Implementasi (<i>Implementation</i>)	17
4.1.5	Pemeliharaan (<i>Maintenance</i>)	17
2. 4.	Penelitian Terkait.....	18
2. 5.	Kerangka Teori.....	20
2. 6.	Kerangka Pikir	21
2. 7.	Definisi Istilah.....	22
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Desain Penelitian.....	25
3.2	Informan Penelitian.....	25
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	26
3.4	Pengelolaan Data.....	27
3.5	Validasi Data	27
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN		29
4.1	Gambaran Umum Puskesmas Makrayu Kota Palembang	29
4.1.1	Wilayah	29
4.1.2	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	30
4.1.3	Sumber Daya Manusia (SDM).....	30
4.1.4	Dana Operasional Puskesmas	31
4.1.5	Saranan dan Prasarana.....	31
4.1.6	Visi dan Misi Puskesmas.....	31
4.1.7	Struktur Organisasi Puskesmas	32
4.2	Hasil Penelitian	32
4.2.1	Karakteristik Informan	32
4.2.2	Data Jumlah Kasus Stunting di Wilayah Puskesmas Makrayu.....	33
4.2.3	Peran Serta Puskesmas Makrayu Kota Palembang.....	37

4.2.4	Program Konseling Gizi.....	38
4.2.5	Program Penyuluhan PHBS	46
4.2.6	Program ‘Dapur Tanggap Gercep Besti’	51
BAB V PEMBAHASAN		59
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	59
5.2	Pembahasan.....	59
5.2.1	Jangkauan (<i>Reach</i>)	62
5.2.2	Efektivitas (Effectiveness)	63
5.2.3	Adaptasi (Adaptation)	64
5.2.4	Implementasi (Implementation)	64
5.2.5	Pemeliharaan (<i>Maintenance</i>)	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		67
6.1	Kesimpulan	67
6.2	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....		72
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkiat.....	18
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	22
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Batas Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu.....	29
Tabel 4.2 Fasilitas dan Kegiatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Makrau Kota Palembang.....	30
Tabel 4.3 SDM di Puskesmas Makrayu Kota Palembang.....	30
Tabel 4.4 Karakteristik Informan	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Puskesmas Makrayu Kota Palembang	32
Gambar 4.2 Kasus Stunting Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Gambar 4.3 Kasus Stunting Berdasarkan Usia	33
Gambar 4.4 Kasus Stunting Berdasarkan Wilayah Domisili Kelurahan Tempat Tinggal Balita.....	34
Gambar 4.5 Hasil Pengukuran BB/U	35
Gambar 4.6 Hasil Pengukuran TB/U	35
Gambar 4.7 Hasil Pengukuran BB/TB.....	36
Gambar 4.8 Jumlah Balita Stunting Tahun 2021-2024 (/November) di Puskesmas Makrayu Kota Palembang.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed Conccent*
- Lampiran 2. Pedoman Telaah Dokumen
- Lampiran 3. Pedoman *Checklist*
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 5. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 6. Matrik Hasil Wawancara
- Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Di Indonesia, stunting menjadi isu nasional yang sangat penting untuk dapat diselesaikan, karena akan berpotensi mengganggu potensi sumber daya manusia. Stunting merupakan salah satu gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan anak diakibatkan oleh adanya kekurangan gizi kronis beserta infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. Angka stunting pada balita menjadi salah satu bagian indikator global tentang baik atau tidaknya perkembangan anak di dalam suatu negara. Kasus stunting yang terjadi di suatu negara akan dapat memperlihatkan adanya ketimpangan sosial dan ekonomi yang terjadi di masyarakatnya. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Bencana Nasional pada tahun 2021, dari berbagai penelitian yang pernah dilakukan, kasus stunting seringkali terjadi pada masyarakat tanpa mereka sadari. Stunting sering terjadi pada masyarakat yang orang tuanya sama sekali tidak menyadari stunting pada anak dan tidak sadar pentingnya melakukan pemeriksaan rutin terhadap perkembangan anak (Lailiyah, 2023).

Stunting dapat mulai terlihat pada anak yang telah memasuki usia 2 tahun, yang dimana tinggi rata-rata anak akan menjadi kurang dari anak seusianya. Rendahnya asupan vitamin dan mineral, rendahnya akses terhadap makanan yang bergizi, buruknya kondisi pangan dan sumber protein hewani, buruknya sanitasi lingkungan tempat tinggal, ibu yang masa remaja ataupun masa kehamilan kurang nutrisi dan gizi, serta pola asuh yang tidak tepat akibat kurangnya pengetahuan dan edukasi pada orang tua khususnya bagi ibu hamil dan ibu menyusui, akan sangat berpengaruh pada proses pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak. Berdasarkan data dari Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat pada tahun 2018, kejadian stunting akan memiliki banyak dampak buruk bagi kehidupan anak, termasuk gangguan sistem kekebalan tubuh, gagal tumbuh kembang, gangguan fungsi otak dan perkembangan organ, rentan terjangkit penyakit, gangguan fisik dan mental, serta mengancam produktivitas dan fungsi hidup anak di masa depan.

Jika stunting tidak segera diatasi hal ini tentunya akan menyebabkan penurunan kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang (Kemenkes, 2016a).

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan salah satu hal yang harus menjadi fokus perhatian dan pemantauan pada setiap kunjungan pemeriksaan ke dokter. Periode yang paling penting dalam proses tumbuh kembang adalah pada saat masa balita. Istilah tumbuh kembang muncul atas dua peristiwa yang sifatnya berbeda tetapi saling berkaitan dan sulit untuk dipisahkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Proses perkembangan terjadi secara stimulan dengan proses pertumbuhan, sehingga setiap pertumbuhan akan disertai dengan perkembangan fungsi. Pemantauan tumbuh kembang anak harus dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Segini mungkin pemantauan perlu dilakukan oleh orang tua supaya tumbuh kembang anak dapat terdeteksi apabila terjadi permasalahan ataupun kelainan (Hidayanti et al., 2021).

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi kejadian stunting di Indonesia mencapai 21,6% pada tahun 2022. Angka ini merupakan persentase kejadian stunting Indonesia yang terendah dalam satu dekade terakhir. Meskipun terjadi penurunan, stunting tetap menjadi tantangan pemerintah karena target angka prevalensi stunting dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional yaitu sebesar 14% di tahun 2024. Oleh karena itu, berdasarkan data dari Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat pada tahun 2023 dengan penurunan angka persentase stunting tersebut, Kementerian Kesehatan, Pemerintah Desa, Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat, dapat menjadikan hal tersebut sebagai motivasi untuk semakin memaksimalkan sinergi dan kerja sama di berbagai sektor pemerintahan supaya dapat terus menurunkan angka stunting di Indonesia (Kemenkes, 2016b).

Dalam rangka percepatan penurunan stunting, agar pelaksanaannya dapat bermanfaat dan tepat sasaran ke seluruh pelosok wilayah maka pemerintah melalui kementerian dan lembaga menyusun berbagai kebijakan yang ditujukan kepada masyarakat dengan tujuan menanggulangi kondisi stunting. Di Indonesia, Pemerintah telah menetapkan kebijakan pencegahan stunting melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting dengan fokus pada setiap upaya yang dilaksanakan melalui kerja sama

multisektor di antara kementerian/lembaga, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, pemerintah desa, dan pemangku kepentingan. Kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah terkait upaya percepatan penurunan stunting, kemudian akan ditidakanjuti dan diinterpretasikan ke dalam rangkaian program dan kegiatan yang dilakukan oleh tiap-tiap kementerian/lembaga terkait disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya (Peraturan Priesiden, 2021).

Strategi komunikasi perubahan perilaku yang baik mampu meneropong permasalahan penyebab stunting yang ada di daerahnya secara tepat, mengidentifikasi cara-cara dan potensi lokal yang dapat digunakan untuk mengintervensi perilaku masyarakat setempat, serta dapat memberikan arahan pelaksanaan program dan pengukuran setelah program dilaksanakan. Oleh karena itu, kreativitas dan inovasi kabupaten/kota merupakan hal penting dalam menyukseskan intervensi komunikasi perubahan perilaku secara keseluruhan. Untuk mendukung efektivitas kebijakan stunting, diperlukan berbagai program dan strategi dalam menekan laju stunting yang akan dapat berpengaruh apabila sumber daya manusia dan sarana kesehatan pendukung program dapat dimaksimalkan dan aktif. Dengan adanya berbagai kebijakan serta program stunting, diharapkan seluruh lembaga pemerintah dan masyarakat Indonesia, terutama Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan, Posyandu, Puskesmas, serta fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan lainnya dapat berkerja sama dengan maksimal untuk terus berupaya menurunkan angka stunting di Indonesia. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Kementerian Sektretariat pada tahun 2021 menyatakan perlunya kerjasama antara pemerintah pusat maupun pemerintah daerah melalui institusi terkait yang dalam hal ini seperti puskesmas. Puskesmas sebagai garda terdepan dalam melakukan penekanan angka stunting dengan melakukan inovasi program yang mampu menjadi solusi dalam intervensi stunting di Indonesia.

Puskesmas Makrayu Kota Palembang merupakan salah satu sektor yang menjadi pelaksana program pemerintah dalam upaya percepatan stunting di Indonesia khususnya wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang. Dari data yang ada diketahui bahwa puskesmas memiliki kasus kejadian stunting yang cukup tinggi dibandingkan puskesmas lain yang berada di wilayah Kota Palembang,

diketahui bahwa dari 7 kelurahan yang berada di wilayah kerja puskesmas makrayu terdapat 18 balita yang terkategori stunting per-Juli 2024. Puskesmas Makrayu terus melakukan pengembangan dan penanganan untuk menekan dan mengatasi peningkatan angka kasus stunting di wilayah kerjanya. Beberapa inovasi program yang dijalankan seperti Konseling Gizi, dan Penyuluhan PHBS di Posyandu. Program ini mulai dilaksanakan secara bertahap sejak diluncurkannya kebijakan atau regulasi oleh pemerintah pusat termasuk Kementerian Kesehatan dan terus berjalan hingga saat ini. Selain itu, puskesmas makrayu juga meluncurkan program inovasi berupa pemberian makan 2 kali sehari kepada balita terkategori stunting melalui ‘Dapur Tanggap Gercep Besti’ yang dilakukan setiap hari oleh tim dari puskesmas serta kader posyandu. Program ini menjadi salah satu program inovasi yang mendapatkan penghargaan di IGA *Award* 2023 oleh Kemendagri.

Semua program yang dijalankan puskesmas makrayu memiliki tujuan utama yang sama yaitu untuk mencegah dan menanggulangi kasus kejadian stunting di wilayah kerjanya. Namun, secara perinci setiap program memiliki tujuan khusus yang berbeda seperti konseling gizi ditujukan sebagai media diskusi bagi orang tua balita dalam menangani masalah kesehatan khususnya asupan gizi bagi bayi/balitanya dengan bantuan dari petugas kesehatan yang disediakan oleh puskesmas makrayu melalui pelaksanaan posyandu atau pelayanan Kesehatan dipoli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Tidak jauh beda dari program sebelumnya penyuluhan PHBS juga merupakan program yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan wawasan orang tua /pengasuh balita, namun program ini tidak hanya diimplementasikan oleh balita tetapi oleh semua anggota keluarga di rumah. Penyuluhan PHBS dilakukan agar terciptanya kebiasaan baik tentang kehidupan sehari-hari sehingga akan tertanamnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sejak dini yang kemudian membantu meningkatkan derajat Kesehatan keluarga. Program pemberian makan 2 kali sehari dari ‘Dapur Tanggap Gercep Besti’ bertujuan memberikan nutrisi yang sesuai kepada balita terkategori stunting melalui pemberian makanan pokok 2 kali sehari.

Dari program inovasi yang sudah dilakukan puskesmas makrayu nyatanya membawa *output* yang cukup signifikan bagi angka kejadian stunting di wilayah kerjanya. Namun, masih belum adanya penelitian yang menelaah program mana

yang memberikan dampak paling dominan dalam mendukung percepatan penurunan stunting di wilayah kerja puskesmas makrayu. Maka dari itu, penulis tertarik melakukan analisis lebih lanjut mengenai implementasi program intervensi stunting di Puskesmas Makrayu kota Palembang.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 angka stunting di Sumatera Selatan pada tahun 2023 tercatat sebesar 20,3 persen, maka dari itu perlunya kerjasama antara pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menekan angka kejadian stunting di Sumatera Selatan melalui institusi terkait yang dalam hal ini seperti puskesmas. Puskesmas Makrayu merupakan salah satu instansi pemerintah pertama yang terus melakukan pengembangan dan penanganan untuk menekan dan mengatasi peningkatan angka kasus stunting di wilayah kerjanya. Beberapa inovasi program yang dijalankan seperti Konseling Gizi, Penyuluhan PHBS di Posyandu, dan Program ‘Dapur Tanggap Gercep Besti’ yang menjadi program inovasi unggulannya dalam mengatasi kasus stunting di wilayah kerjanya. Namun hingga kini masih belum adanya evaluasi terkait implementasi pelaksanaan program intervensi stunting di Puskesmas Makrayu Kota Palembang. Berdasarkan latarbelakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Program Intervensi di Puskesmas Makrayu Kota Palembang Berdasarkan Analisis RE-AIM”.

1. 3. Tujuan Penelitian

1.3. 1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi program pencegahan stunting di Puskesmas Makrayu Kota Palembang

1.3. 2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan jumlah kasus stunting di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang
2. Mendeskripsikan peran serta Puskesmas Makrayu Kota Palembang dalam mendukung percepatan penurunan angka stunting di wilayah kerjanya

3. Mendeskripsikan implementasi dari program intervensi stunting dan efektivitasnya di wilayah kerja Puskesmas Makrayu

1. 4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Universitas Sriwijaya.

Dalam perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan diharapkan penelitian mampu memberikan peran dan sumbangan pengetahuan bagi mahasiswa maupun para akademika lainnya sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pedoman untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Puskesmas Makrayu Kota Palembang

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam perancangan kebijakan dan program kesehatan yang akan dilakukan di Puskesmas Makrayu, selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan puskesmas makrayu dapat terus berinovasi dan mengembangkan program inovasi khususnya dalam mengatasi permasalahan stunting di wilayah kerjanya.

3. Bagi Orang Tua Balita Sasaran Program Intervensi Stunting Puskesmas Makrayu

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan masyarakat khususnya orang tua balita menjadi lebih peka dan peduli terhadap kesehatan dan meningkatkan wawasan mengenai kesehatan bayi/balita terutama memperhatikan asupan nutrisinya.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan bahan literature bagi mahasiswa, lalu penelitian ini juga dapat dijadikan media pembelajaran dalam menunjang dunia pendidikan.

5. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan terjun ke lapangan berhadapan dengan masyarakat secara langsung. Selain itu, penelitian ini juga sebagai suatu pengalaman pembelajaran yang dapat

meningkatkan kemampuan dan keterampilan untuk kemudian digunakan pada saat penelitian selanjutnya.

1. 5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Makrayu Kota Palembang, yang beralamat di Jl. AKBP Agustjik No.960, 32 Ilir, Kec. Ilir Barat. II, Palembang, Sumatera Selatan 30129, Indonesia.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara mendalam dengan pihak terkait yang dilaksanakan pada bulan November - Desember 2024.

1.5.3 Lingkup Materi

Ruang lingkup penelitian ini meliputi pemahaman mengenai implementasi program intervensi stunting di Puskesmas Makrayu Kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini yaitu sasaran program inovasi intervensi stunting di Puskesmas Makrayu Kota Palembang serta *stakeholder* terkait dari program ini seperti Kepala Puskesmas, Penanggung jawab program, Tim pelaksana program dan Sasaran program.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, L. H., Rithaa, G. K., Muthomi, B., Kyallo, F., Ngina, C., Hassan, M. A., & Farah, M. A. (2021). Best practices and opportunities for integrating nutrition specific into nutrition sensitive interventions in fragile contexts: a systematic review. *BMC Nutrition*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40795-021-00443-1>
- Ainy, A., & Masrona, Y. (2021). Implementasi program inovasi “payung penting” dan “gaya puspaku” di puskesmas pakem, kabupaten sleman. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 10(4), 203-208.
- Arikunto, S. (1998). Pendekatan Penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Asmawati, S., Novita, A., & Supriadinata, S. (2024). Evaluasi implementasi program pencegahan stunting pada balita di Wilayah Puskesmas di Kabupaten Bekasi Jawa Barat. *Journal of Public Health Innovation*, 4(02), 288–296. <https://doi.org/10.34305/jphi.v4i02.1140>
- Astuti, M. A., & Indrawati, F. (2019). Fungsi Manajemen Program ASI Eksklusif dengan Ketercapaian Target Cakupan ASI Eksklusif. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 3(1), 144–154.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., De Onis, M., Ezzati, M., Grantham-McGregor, S., Katz, J., & Martorell, R. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 382(9890), 427–451.
- Bottorff, J. L., Huisken, A., Hopkins, M., & Nesmith, C. (2020). A RE-AIM evaluation of Healthy Together: a family-centred program to support children’s healthy weights. *BMC Public Health*, 20(1), 1754.
- Carolina, O. (2021). Analisis pelayanan intervensi gizi spesifik integratif stunting di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Pademangan Jakarta Utara. *Jurnal Medika Hutama*, 3(01 Oktober), 1372–1379.
- Christian, A. K., Afful-Dadzie, E., & Marquis, G. S. (2023). Infant and young child feeding practices are associated with childhood anaemia and stunting in sub-

- Saharan Africa. *BMC Nutrition*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40795-022-00667-9>
- Clark, T. (2015). Quality Assurance: Monitoring and Evaluation to Inform Practice and Leadership. *Microsoft Corporation*.
- Cumming, O., Arnold, B. F., Ban, R., Clasen, T., Esteves Mills, J., Freeman, M. C., Gordon, B., Guiteras, R., Howard, G., Hunter, P. R., Johnston, R. B., Pickering, A. J., Prendergast, A. J., Prüss-Ustün, A., Rosenboom, J. W., Spears, D., Sundberg, S., Wolf, J., Null, C., ... Colford, J. M. (2019). The implications of three major new trials for the effect of water, sanitation and hygiene on childhood diarrhea and stunting: A consensus statement. *BMC Medicine*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s12916-019-1410-x>
- Darmayanti, R., & Puspitasari, B. (2021). *Upaya Pencegahan Stunting Saat Kehamilan*. Penerbit NEM.
- Darubekti, N. (2021). Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan Bagi Balita Gizi Buruk. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 639–644.
- De Silva Perera, U., & Inder, B. A. (2021). Midday meals as an early childhood nutrition intervention: evidence from plantation communities in Sri Lanka. *BMC Public Health*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-021-11843-0>
- Desrina, D., Emirzon, J., Suatmiati, S., & Mahfuz, A. L. (2023). Pelaksanaan Perlindungan Hukum Kontrak Kerja Tenaga Kesehatan di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Palembang. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 5(2), 1789–1804.
- Dieny, F. F. (2019). *Buku panduan pre internship gizi klinik*.
- Emerson, H. (2003). Pierre du Pont (1870–1954) 76. In *Fifty Key Figures in Management* (pp. 88–93). Routledge.
- Emerson, L. (2009). *M14 Rifle history and development*.
- Enasta, S. S., Muhafidin, D., & Setiawan, T. (2022). Resiliensi Organisasi Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Di Masa Pandemi Covid-19. *JANE-Jurnal Administrasi Negara*, 14(1), 464–475.
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Unj Press.

- Fakhrudin, S., & Sari, A. M. (2022). Kebijakan dan Upaya Progresif dalam Penanggulangan Stunting pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 465–472.
- Gaglio, B., Shoup, J. A., & Glasgow, R. E. (2013). The RE-AIM framework: a systematic review of use over time. *American Journal of Public Health*, 103(6), e38–e46.
- Gayatri, M., & Irawaty, D. K. (2022). Family resilience during COVID-19 pandemic: A literature review. *The Family Journal*, 30(2), 132–138.
- Hidayanti, M., Lita, L., & Jatisunda, M. G. (2021). Pelatihan Keterampilan Baby SPA bagi Ibu-ibu Muda Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 707–713.
- Holtrop, J. S., Rabin, B. A., & Glasgow, R. E. (2018). Qualitative approaches to use of the RE-AIM framework: rationale and methods. *BMC Health Services Research*, 18, 1–10.
- Holtrop, T. (2018). 6.15%: Taking numbers at interface value. *Science & Technology Studies*, 31(4), 75–88.
- Idigbe, I., Cherian, M., Salako, A. O., Adewale, B., Salako, B. L., & Maffioli, E. M. (2024). Safe water treatment practices: A qualitative study on point-of-use chlorination in Nigeria. *Journal of Global Health*, 14, 04178.
- Improving child nutrition : the achievable imperative for global progress*. (2013). United Nations Children's Fund.
- Indonesia, R. (2009). Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. *Jakarta Republik Indones*.
- Isnainy, U., Zainaro, M. A., Novikasari, L., Aryanti, L., & Furqoni, P. D. (2020). Pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SMA negeri 13 Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3(1), 27–33.
- Isvanda, F., & Solfema, S. (2024). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Partisipasi Ibu Balita dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu. *Jurnal Family Education*, 4(4).

- Kemenkes, R. I. (2016a). Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemenkes, R. I. (2016b). Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemenkes, R. I. (2020). Pokok-pokok renstra kemenkes 2020-2024. *Kemenkes RI*.
- Kemenkes, R. I (2023). <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/cegah-stunting-kemenkes-fokuskan-pada-11-program-intervensi/>
- Khodija, U., Gunawan, B., Hidayati, N., Werdini, Y. E., & Nugraheni, F. (2023). Berpartisipasi Pada Car Free Day Dengan Pameran Kesehatan dan Konseling Gizi Sebagai Upaya Membudayakan Pola Hidup Sehat Warga Kota Surabaya. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 14–24.
- Koyratty, N., Mbuya, M. N. N., Jones, A. D., Schuster, R. C., Kordas, K., Li, C. S., Tavengwa, N. V., Majo, F. D., Chasekwa, B., Ntozini, R., Humphrey, J. H., & Smith, L. E. (2022). Implementation and maintenance of infant dietary diversity in Zimbabwe: contribution of food and water insecurity. *BMC Nutrition*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s40795-022-00622-8>
- Kurniawan, I., Misnaniarti, M., & Flora, R. (2021). Analisis Implementasi Intervensi Gizi Spesifik dalam Penanganan Stunting di Puskesmas Wilayah Kabupaten Bengkulu Utara. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 6(4), 328. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i4.10089>
- Kurniawati, M., Irianto, S. E., & erwin Nurdiansyah, T. (2023). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Kunjungan Posyandu Remaja di Kabupaten Pringsewu. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 7(2), 347–356.
- Lailiyah, K. (2023). Peran Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Dalam Percepatan Penurunan Stunting Perspektif Perpres Nomor 72 Tahun 2021. *Mendapo: Journal of Administrative Law*, 4(1), 16–33.
- Lima Tahun Di Kabupaten Donggala Sardina, B., Riadi, S., Natsir, N., Program Studi Magister Administrasi Publik Pascasarjana Universitas Tadulako, M., & Program Studi Magister Administrasi Publik Pascasarjana, D. (2022).

- Implementasi Program Penanggulangan Stunting pada Anak*. 10(2), 121.
<https://doi.org/10.22487/katalogis23022019.2022.v10.i2.pp.121-128>
- Luthfy, R. M., Nuraini, H., Alamsyafi, M., & Risantiano, A. Y. (2020). *Perbandingan sistem hukum federalisme di Amerika Serikat dengan otonomi daerah di Indonesia*. Duta Media Pamekasan Madura.
- Manggala, T., Suminar, J. R., & Hafiar, H. (2021). Faktor-Faktor Keberhasilan Program Promosi Kesehatan “Gempur Stunting” Dalam Penanganan Stunting di Puskesmas Rancakalong Sumedang. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 11(2), 91–102.
- Marwiyah, S., Ulva, N., Devi, K., & Jailani, M. (2022). Implementasi Program Welijo Peduli Stunting Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tongas (Studi Pada Desa Sumendi Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 6(3), 2598–9944. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i3.3410/http>
- Mayasari, O. P., Ikalius, I., & Aurora, W. I. D. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo. *Medical Dedication (Medic): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat FKIK UNJA*, 4(1), 146–153.
- Munyemana, J., Kabano, I. H., Uzayisenga, B., Cyamweshi, A. R., Ndagijimana, E., & Kubana, E. (2024). The role of national nutrition programs on stunting reduction in Rwanda using machine learning classifiers: a retrospective study. *BMC Nutrition*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40795-024-00903-4>
- Modlin, C., & Dennis, V. (2001). Renal medicine and renal transplantation. *Dial Transplant*, 16, 861a862.
- Nadiyah, H., Subirman, S., & Lusiana, S. D. (2017). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kepesertaan program JKN di wilayah kerja puskesmas remaja kota samarinda. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 6(02), 66–72.
- Nasriyah, N., & Ediyono, S. (2023). Dampak kurangnya nutrisi pada ibu hamil terhadap risiko stunting pada bayi yang dilahirkan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1), 161–170.
- Nilsson, P., & Heshmati, A. (2019). *Efficiency, equity and well-being in selected African countries*. Springer.
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting pada anak: Penyebab dan faktor risiko stunting di Indonesia. *Qawwam*, 14(1), 19–28.

- Nomor, P. P. (2021). Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan tahun 2012*.
- Nurbaety, M. K., & AP, A. R. A. (2021). *Pengantar Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan* (Vol. 3). PT Sahabat Alter Indonesia.
- Nursalam, N. (2015). Fenomena sosial pilihan hidup tidak menikah wanita karier. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3(1).
- Nuryati, T., Handayani, H., & Karlina, E. A. (2023). Edukasi MP-ASI Cegah Stunting Dengan Metode EMO-Demo Cemilan Sembarangan di Posyandu Balita. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(10), 6779–6790.
- Pebriandi, P., Fatriansyah, A., Rizka, D., Indahsari, L. N., Yulanda, N. O., & Nurianti, N. (2023). Sosialisasi Pencegahan Stunting pada Masyarakat Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 53–57.
- Penelitian dan Penerbitan Hasil Penelitian Ensiklopedia, L., Sari, I., Renaldi, R., Dewi, O., Ismainar, H., & Hang Tuah Pekanbaru, Stik. (n.d.). *Edisi 2 Januari 2022 Ensiklopedia of Journal*. 4(2). <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (n.d.).
- Pratama, M. H. (2021). Pengembangan Sistem Pelatihan Melalui Analisis Kesenjangan Kompetensi Arsiparis di Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2021. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 14(2), 133–156.
- Pratiwi, I. G. (2023). Studi Literatur: Intervensi Spesifik Penanganan Stunting. *Indonesian Health Issue*, 2(1), 29–37.
- Prima, J. K., Labiba, A., & Ainy, A. (2021). Overview of Health Program Innovation “Fun For Mom.” *Jurnal Kesehatan Prima*, 15(2), 141. <https://doi.org/10.32.807/jkp.v15i2.653>
- Rafila, A. Fi., Meileni, H., & Novianti, L. (2023). Implementasi Metode Fuzzy Mamdani pada Aplikasi Prediksi Status Stunting Berbasis Website di Dinas Kesehatan Kota Palembang. *JUPITER: Jurnal Penelitian Ilmu Dan Teknologi Komputer*, 15(2), 1131–1141.

- Raikhani, A., Masluchah, L., Widati Fatmaningrum, W., & Utomo, B. (2022). Implementasi Dana Desa Sebagai Upaya Intervensi Penurunan Stunting Desa Pandan Wangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Implementation of Village Fund as Stunting Reduction Intervention in Pandan Wangi Village, Diwek District, Jombang Regency, Indonesia. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*., 17(1), 250–256.
- Ramadhan, K., Maradindo, Y. E., Nurfatimah, N., & Hafid, F. (2021). Kuliah kader sebagai upaya meningkatkan pengetahuan kader posyandu dalam pencegahan stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1751–1759.
- Rozza, M., Ali, H., & Priyati, Y. (2023). Pengaruh Konsistensi Perencanaan, Penganggaran, Kinerja Terhadap Realisasi. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 2(2), 233–242.
- Ruel, M. T., & Alderman, H. (2013). Nutrition-sensitive interventions and programmes: how can they help to accelerate progress in improving maternal and child nutrition? *The Lancet*, 382(9891), 536–551.
- Santika, I. G. N. (2021). Tinjauan Historis Terhadap Keppres No. 24 Tahun 2016 Tentang Hari Lahir Pancasila. *Iyavahara Duta*, 16(2), 149–159.
- Sari, R. E., Guspianto, G., & Wisudariani, E. (2019). Penyuluhan Dan Praktik Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Komunitas Adat Terpencil (KAT) Di Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 1(1), 19–27.
- Sukarsih, I., Kurniati, E., Gunawan, G., & Wulan, R. (2016). Perluasan Jangkauan Pasar Pelaku Ukm Sepatu Cibaduyut Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Internet Marketing. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1–6.
- Suta, I. K. B. M., & Wibowo, P. (2021). Analisis Pengelolaan Bidang Pengamanan Rutan Kleas IIB Bangli Dalam Menunjang Pelaksanaan Karantina di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Justitia: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 8(6), 1779–1789.
- Sutcliffe, P. (1982). The role of labour variances in Harrington Emerson's 'new gospel of efficiency'(1908). *Accounting and Business Research*, 12(46), 115–123.

- Syahril, F., & Radjabessy, S. (n.d.-a). Implementasi Program Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Jambula.
- Syahril, F., & Radjabessy, S. (n.d.-b). Implementasi Program Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Jambula.
- Syifani, D., & Dores, A. (2018). Aplikasi Sistem Rekam Medis Di Puskesmas Kelurahan Gunung. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 9(1), 22–31.
- Tanuwijaya, N. S., & Tambunan, W. (2021). Alternatif solusi model pembelajaran untuk mengatasi resiko penurunan capaian belajar dalam pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemic covid 19. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 80–90.
- Terry, R. D. (2011). *Autobiography series*. American Association of Neuropathologists, Inc.
- Tripuspita, S. I. F., & Sihidi, I. T. (2024). Analisis Implementasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Penanggulangan Stunting di Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 19(1), 27–42.
- Utami, S. N., & Lubis, S. (2021). Efektivitas Akreditasi Puskesmas terhadap Kualitas Puskesmas Medan Helvetia. *PUBLIK REFORM: JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 8(2), 10–21.
- Utami, W. B., Amir, Y. H., Ponoharjo, P., & Aulia, F. (2019). Pengembangan model manajemen Kurikulum 2013. *Quality*, 7(2), 114–126.
- Wahyudin, W. C., Hana, F. M., & Prihandono, A. (2023). Prediksi Stunting Pada Balita Di Rumah Sakit Kota Semarang Menggunakan Naive Bayes. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Matematika*, 4(1), 32–36.
- Wibowo, H. D., Nurhaeni, I. D. A., & Rahmanto, A. N. (2023). Communication Management of the Ngayogjazz Founders in Building a Sustainable Music Festival. *Formosa Journal of Social Sciences (FJSS)*, 2(1), 111–124.
- Widaningsih, R., Rahardjo, B., & Ayudia, S. (2020). Studi Kasus Tentang Alternatif Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Anak Tunagrahita di SLB Putro Oyotasih Jatinom Klaten. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2(1), 59–66.

- Widiastuti, S. H., & Susanto, H. (2023). Sistem Informasi Monitoring Kesehatan Ibu Hamil dan Gizi Balita Terhadap Stunting di Puskesmas Bontang Selatan II. *Jurnal Sains Dan Sistem Teknologi Informasi*, 5(1), 1–9.
- Wijaya, C. A. (2018). Sistem monitoring dan evaluasi pengelolaan program studi di institusi pendidikan tinggi. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(1), 13–24.
- Wiyanti, A., Daroini, S., & Muksin, A. (2023). Penerapan Standar Pelayanan Kesehatan Minimum di Puskesmas Cipaku Bogor. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(7), 1034–1048.
- Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor–faktor yang mempengaruhi stunting pada balita di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74–84.
- Zainaro, M. A., & Isnainy, U. C. A. S. (2024). Pendidikan Kesehatan Melalui Media Promosi Kesehatan Terhadap Prilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(7), 3141–3150.
- Zulaikha, Y., Windusari, Y., & Idris, H. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 406–419. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.3007>